

## Transformasi Pekerjaan di Era Digital: Analisis Dampak Teknologi Pada Pasar Kerja Modern

Munawati Munawati<sup>1</sup>

[munawaty12345@gmail.com](mailto:munawaty12345@gmail.com)<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Wahyuddin Wahyuddin<sup>2</sup>

[wahyuddin1231q@gmail.com](mailto:wahyuddin1231q@gmail.com)<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Riswandi Marsuki<sup>3</sup>

[riswandymarsuki@unismuh.ac.id](mailto:riswandymarsuki@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : [munawaty12345@gmail.com](mailto:munawaty12345@gmail.com)

**Abstract.** *The transformation of work in the digital era has had a major impact on the modern job market. Technology has changed the way work is done, with automation, artificial intelligence and digitalization playing a key role. This results in a change in the skills required, with an emphasis on technology understanding, problem solving, and creativity. This research aims to examine the analysis of the impact of technology on the modern job market. The type of research used is using qualitative methods with a library research approach, and descriptive qualitative. The results of this research show that there are challenges, including unequal access to technology, which can increase social and economic disparities. Additionally, concerns about data security, privacy and the psychological impact of digital work have also emerged.*

**Keywords:** *Transformation, Technology, Modern*

**Abstrak.** Transformasi pekerjaan di era digital membawa dampak besar pada pasar kerja modern. Teknologi telah mengubah cara pekerjaan dilakukan, dengan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan digitalisasi memainkan peran kunci. Ini menghasilkan perubahan dalam keterampilan yang diperlukan, dengan penekanan pada pemahaman teknologi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang analisis dampak teknologi pada pasar kerja modern. Jenis Penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan atau *library research*, dan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada tantangan, termasuk ketidaksetaraan akses teknologi yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Selain itu, kekhawatiran tentang keamanan data, privasi, dan dampak psikologis dari pekerjaan digital juga muncul.

**Kata kunci:** Transformasi, Teknologi, Modern

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan nasional di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Pembangunan Nasional Indonesia pada saat ini menitik beratkan pada

pembangunan di bidang ekonomi pasar kerja modern tanpa mengesampingkan bidang lainnya (Unud et al. n.d.).

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kalau dahulu kita mengenal kata pepatah “dunia tak selebar daun kelor”, sekarang pepatah itu selayaknya berganti menjadi dunia saat ini selebar daun kelor, karena cepatnya akses informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia (Sosiologi and Maret 2014a).

Secara umum, teknologi adalah sarana untuk mencapai tujuan demi kelangsungan dan kenyamanan hidup masyarakat. Secara sosiologis, teknologi bukan berarti sama dengan permesinan seperti dalam pemahaman umum lainnya. Dalam bahasan sosiologi, teknologi mencakup semua teknik produktif, seperti perangkat keras dalam berproduksi, manajemen kerja, maupun organisasi kerja (Sosiologi and Maret 2014b).

Teknologi juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan (Unud et al. n.d.).

Pengadaan teknologi baru pada pasar tradisional merupakan salah satu upaya untuk menjadikan pasar tradisional mampu membantu mempermudah tujuan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan. Teknologi yang merujuk pada alat-alat atau mesin yang dijadikan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan, dapat dibedakan dalam beberapa klasifikasi, antara lain teknologi sederhana (sendok, garpu, gergaji); teknologi rumit (mesin-mesin besar di pabrik-pabrik); teknologi virtual (perangkat lunak, manajemen organisasi).

Globalisasi merupakan proses kegiatan diberbagai sektor, dimana negara-negara diseluruh dunia menjadi suatu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi yang tidak dibatasi oleh batas teritorial suatu negara. memasuki era globalisasi berdampak pada semua aspek kehidupan baik bidang sosial, budaya, teknologi, politik bahkan dampak yang paling dirasakan adalah globalisasi dibidanga ekonomi, dimana dampak tersebut bisa berdampak positif maupun negatif (Wulandari, Soleha, and Wulandari 2023).

Seiring perkembangan globalisasi dan persaingan dalam perekonomian, potensi ekonomis merupakan primadona wisata belanja bagi wisatawan berangsur-angsur mengalami kelesuan dan mulai ditinggalkan oleh pelanggannya (Wenagama n.d.).

Pasar modern adalah tempat orang dapat membeli barang dengan nyaman dan bersih serta menyediakan barang-barang dengan harga yang pas sehingga tidak ada aktivitas tawar-menawar (Suryadarma et al., 2017). Sebagian besar pasar modern menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, kue kering, pakaian, barang-barang listrik dan lainnya dengan kualitas yang terjamin. Jarak pasar modern yang sangat dekat dengan pedagang/pasar tradisional, serta perubahan pola berbelanja masyarakat tentu akan berpengaruh pada omset penjualan pedagang tradisional. Salah satu faktornya adalah ketidakmampuan pasar tradisional dalam mengendalikan stabilitas harga produk, sehingga cenderung menentukan harga sesuai dengan keinginan sendiri tanpa mempertimbangkan kebijakan dari pemerintah (Seminari et al., 2017).

Kinerja pemasaran merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu usaha dimana selalu berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cerminan dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar. kinerja pemasaran bersifat multidimensional yang mana di dalamnya termuat beragam tujuan dan tipe organisasi (Wibowo, Khasanah, and Putra 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan atau library research. Data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, jurnal dan internet yang disesuaikan dengan masalah yang dibahas. Penelitian perpustakaan merupakan langkah awal yang penting dalam memahami kerangka kerja konseptual suatu topik dan menemukan dasar teoretis bagi penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan telah mempertimbangkan kerja-kerja sebelumnya dan mengisi celah pengetahuan yang ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu internet searching dan Studi Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman terdapat tiga komponen utama dalam penulisan karya tulis ilmiah ini

(Zakariah, 2020) yaitu Data Reduction (Reduksi Data) Reduksi data yaitu dilakukan analisis data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memilih data yang memang penting untuk dimasukkan ke dalam karya tulis ilmiah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dunia yang semakin digital saat ini, transformasi bisnis menjadi topik hangat bagi perusahaan di mana pun. Kemajuan teknologi informasi dan pergeseran perilaku konsumen telah mengubah model bisnis secara signifikan. Untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan tetap kompetitif di pasar yang semakin digital saat ini, bisnis harus dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Perkembangan teknologi dan informasi yang serba cepat saat ini, akan mudah untuk mengabaikan kebutuhan berinvestasi dalam pengembangan bisnis digital. Seperti halnya dilakukan sekarang ini, perkembangan bisnis digital saat ini sedang tren ke arah yang positif. Perusahaan harus segera mulai mempersiapkan transformasi digital.

Transformasi bisnis di era digital mengacu pada perubahan besar dalam strategi organisasi, operasi, proses, dan budaya yang didorong oleh adopsi teknologi informasi. Transformasi ini termasuk memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Transformasi digital juga mengacu pada proses dan strategi mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis untuk meningkatkan layanan pelanggan dan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan transformasi digital, bisnis dapat tetap kompetitif di lautan saingan. Contohnya adalah Gojek dan Grab yang telah menerapkan transformasi digital dengan membuat aplikasi online yang memudahkan masyarakat memesan ojek, taksi, makanan dan minuman, serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Dengan cara ini, waktu yang dihabiskan jauh dari rumah dapat dikurangi.

Teknologi Informasi yang sudah banyak diimplementasikan ke dalam Model Bisnis menggambarkan bagaimana pergeseran model bisnis akibat dari berkembangnya kemajuan teknologi. Operasi organisasi, interaksi pelanggan, dan generasi nilai semuanya telah berubah secara mendasar oleh pengaruh teknologi informasi di jaman modern. Dalam membicarakan perkembangan teknologi, pada dasarnya kita tidak bisa melepaskan dari perkembangan masyarakat itu sendiri. Teknologi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat yang sedang berkembang. Sejalan dengan perkembangan kehidupan masyarakat, perkembangan teknologi semakin berjalan cepat dan pesat sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat modern (Muzaini 2014).

Kemajuan teknologi tidak dapat diabaikan, adanya kemajuan teknologi justru dipastikan berdampak pada ruang ekonomi secara global. Akibatnya terjadi berbagai proses penyesuaian dan integrasi yang dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi melalui globalisasi digital. Globalisasi digital kini memiliki dampak yang lebih nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Percepatan teknologi informasi dan komunikasi menekan hambatan dalam implementasi komunikasi pada pasar kerja. Pada pasca-epidemi teknologi informasi dan komunikasi memastikan keterhubungan antar individu dan wilayah, sehingga aktivitas ekonomi dapat terus berjalan (Ranita 2023).

Zhang et al., (2022) juga mengelompokkan ekonomi digital dalam tiga komponen yang terdiri dari infrastruktur e-bisnis, e-bisnis, dan e-commerce. (Carlsson, 2004) menyebutkan bahwa terjadinya perubahan penggabungan digitalisasi informasi dan internet merupakan bentuk teknologi dengan tujuan beragam kemungkinan kombinasi lain sebagai Ekonomi Baru. Selain itu disebutkan bahwa Ekonomi Digital bersifat dinamis yang lebih banyak pada aktivitas penciptaan produk-produk baru ketimbang produktivitas yang lebih tinggi.

Teknologi digital adalah teknologi tujuan umum yang digunakan dalam berbagai kegiatan ekonomi. Pentingnya ekonomi digital bagi perkembangan sistem ekonomi ditentukan dalam hal peningkatan produktivitas dan pengembangan hubungan industrial, karena perkembangan aktif ekonomi digital berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan transformasi industri. Dari sudut pandang peningkatan efisiensi produksi, ekonomi digital terungkap dalam dua aspek: industrialisasi dan digitalisasi industri. Industrialisasi digital mengacu pada industri informasi (Internet, big data, kecerdasan buatan, dll), yang menjadi dasar perkembangan ekonomi digital.

Seiring dengan perkembangan ekonomi, pasar di Indonesia juga berkembang. Sekarang ini, pasar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu pasar tradisional dan pasar modern, tergantung pada bagaimana transaksi yang dilakukan. Salah satu tanda terpenting dari aktivitas ekonomi lokal adalah keberadaan pasar, khususnya pasar tradisional. Kehadiran pasar tradisional adalah salah satu infrastruktur publik penunjang kegiatan ekonomi lokal yang harus menjadi perhatian pemerintah. Kelanjutan keberadaan pasar tradisional agak terganggu dengan kemajuan teknologi dan perkembangan gaya hidup yang sangat didukung oleh berbagai teknologi yang tersedia. Ditengah gempuran pembangunan pasar modern dalam berbagai bentuk pasar tradisional masih tetap mampu mempertahankan eksistensinya. (Susilo, 2011).

kemajuan perkembangan teknologi era digitalisasi ini memunculkan dampak pada dunia kerja. Secara luas, perkembangan teknologi memiliki dampak negatif dan positif terhadap pekerjaan. Ketika teknologi mengambil alih, ada beberapa pekerjaan yang hilang dan para pekerja harus mempelajari keterampilan baru agar tetap berada di pasar kerja. Namun, perkembangan teknologi juga menyediakan kesempatan penciptaan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, serta menghasilkan layanan publik yang efektif.

Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi di era digitalisasi yaitu :

1. **Kemudahan Akses Informasi:** Teknologi memungkinkan akses instan ke berbagai informasi, mempercepat proses pencarian, dan mendukung pembelajaran dan pertumbuhan intelektual.
2. **Inovasi dan Perkembangan Ekonomi:** Perkembangan teknologi mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan produk baru, layanan digital, dan model bisnis yang lebih efisien.
3. **Kemudahan Komunikasi:** Teknologi memungkinkan komunikasi yang cepat dan efisien melalui pesan teks, email, dan platform sosial, memfasilitasi kolaborasi global dan pertukaran ide.
4. **Peningkatan Produktivitas:** Otomatisasi dan perangkat lunak produktivitas membantu meningkatkan efisiensi dan kinerja kerja, memungkinkan pekerjaan diselesaikan lebih cepat.
5. **Telemedicine dan Pelayanan Kesehatan Daring: *Positif*:** Adopsi teknologi dalam kesehatan memungkinkan pelayanan kesehatan jarak jauh, pengawasan medis, dan diagnosis cepat.
6. **Peningkatan Mobilitas:** Teknologi transportasi seperti aplikasi ridesharing dan peta digital mempermudah mobilitas dan perencanaan perjalanan.
7. **Keamanan dan Pemantauan:** Penggunaan teknologi dalam keamanan dan pemantauan dapat meningkatkan tingkat keamanan, meminimalkan risiko, dan memberikan perlindungan lebih baik.
8. **Pendidikan Daring dan Pembelajaran Jarak Jauh:** Teknologi memungkinkan pendidikan jarak jauh, pembelajaran daring, dan akses ke kursus-kursus online, memperluas akses pendidikan.

Dampak negatif dari perkembangan teknologi di era digitalisasi yaitu :

1. **Ketidaksetaraan Akses:** Tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi, menciptakan kesenjangan digital dan ketidaksetaraan dalam pengetahuan dan kesempatan.
2. **Kerentanan terhadap Keamanan Siber:** Semakin canggihnya teknologi meningkatkan risiko keamanan siber, seperti serangan peretasan, pencurian data, dan ancaman keamanan online.
3. **Pengangguran dan Ketidakpastian Pekerjaan:** Otomatisasi dan robotika dapat menyebabkan pengangguran struktural dan ketidakpastian pekerjaan, terutama dalam pekerjaan yang dapat diotomatisasi.
4. **Ketergantungan pada Teknologi:** Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menciptakan ketergantungan yang negatif, menyebabkan ketidakmampuan untuk berfungsi tanpa teknologi.
5. **Gangguan Kesehatan Mental:** Penggunaan berlebihan media sosial dan teknologi dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental, seperti stres, kecemasan, dan depresi.
6. **Privasi dan Pengawasan:** Peningkatan pengumpulan data dan pemantauan oleh teknologi meningkatkan keprihatinan tentang privasi individu dan mungkin penyalahgunaan informasi pribadi.
7. **Perubahan dalam Interaksi Sosial:** Terlalu banyak keterlibatan dengan teknologi dapat mengurangi interaksi sosial langsung, mengakibatkan penurunan keterampilan komunikasi interpersonal.
8. **Isu Lingkungan:** Produksi, distribusi, dan pembuangan teknologi dapat menciptakan dampak lingkungan yang signifikan, termasuk limbah elektronik dan penggunaan sumber daya alam.

Penting untuk mencari keseimbangan yang baik dalam penggunaan teknologi, memahami dan mengatasi dampak negatifnya, serta memaksimalkan manfaat positifnya. Kebijakan regulasi, etika teknologi, dan kesadaran individu memainkan peran penting dalam mencapai keseimbangan ini.

Secara umum, pasar adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dan jasa. Pasar, menurut kajian ilmu ekonomi, adalah suatu pengaturan atau tata cara di mana penawaran dan permintaan atas komoditas atau jasa tertentu berinteraksi untuk menentukan harga keseimbangan (harga pasar) dan volume perdagangan.(Hasan et al.,2018).

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Pasar tradisional biasanya menjual keebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan pokok berupa beras, ikan, sayur, buah-buahan, telur, daging, pakaian, elektronik, dan jasa dan lain-lain. Masalah utama yang terjadi pada pasar tradisional adalah ketidakmampuan bersaingnya pasar tradisional dengan pasar moderen. Salah satu kendala adalah kondisi bangunan pasar dimana dari jumlah pasar yang ada sekitar 80% sudah berusia 20 tahun (Mangeswuri and Purwanto 2010).

pasar modern Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern. Umumnya terletak di perkotaan sebagai penyedia barang dan jasa yang mutu dan pelayanan yang baik ke konsumen. Pasar modern menyediakan beragam variasi barang. Selain barang lokal, pasar modern juga menyediakan baarang-barang impor. Barang-barang yang dijual oleh pasar modern merupakan barang yang mempunyai kualitas relatif lebih terjamin dan bermutu. Secara kuantitas, pasar modern mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern mempunya label harga yang tercantum pada produk yang dijual. Pasar modern juga menawarkan layanan yang sangat baik, dengan fokus pada keramahan, kerapian, dan fasilitas termasuk AC. (Fadhilah, 2011).

Mayoritas pasar modern memperdagangkan kebutuhan sehari-hari yang terjamin kualitasnya seperti bahan makanan, ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, kue kering, pakaian, dan barang-barang lainnya. Omset penjualan pedagang tradisional tentunya akan dipengaruhi oleh perubahan kebiasaan membeli konsumen serta kedekatan pasar modern dengan pedagang dan pasar tradisional. Salah satu masalah yang berkontribusi adalah pasar tradisional sering menetapkan harga tanpa memperhitungkan kebijakan pemerintah karena tidak mampu mengontrol stabilitas harga produk (Nurlinda, Marhawati, Tuti Supatminingsih, Rahmatullah 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Seiring dengan perkembangan ekonomi, pasar di Indonesia juga berkembang. Sekarang ini, pasar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu pasar tradisional dan pasar modern, tergantung pada bagaimana transaksi yang dilakukan. Salah satu tanda terpenting

dari aktivitas ekonomi lokal adalah keberadaan pasar, khususnya pasar tradisional. Kehadiran pasar tradisional adalah salah satu infrastruktur publik penunjang kegiatan ekonomi lokal yang harus menjadi perhatian pemerintah. Kelanjutan keberadaan pasar tradisional agak terganggu dengan kemajuan teknologi dan perkembangan gaya hidup yang sangat didukung oleh berbagai teknologi yang tersedia. Ditengah gempuran pembangunan pasar modern dalam berbagai bentuk pasar tradisional masih tetap mampu mempertahankan eksistensinya.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang di tandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Pasar tradisional biasanya menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan pokok berupa beras, ikan, sayur, buah-buahan, telur, daging, pakaian, elektronik, dan jasa dan lain-lain. Sedangkan Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern. Umumnya terletak di perkotaan sebagai penyedia barang dan jasa yang mutu dan pelayanan yang baik ke konsumen. Pasar modern menyediakan beragam variasi barang. Selain barang lokal, pasar modern juga menyediakan baarang-barang impor.

### **Saran**

Adapun Saran dan Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada tantangan, termasuk ketidaksetaraan akses teknologi yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Selain itu, kekhawatiran tentang keamanan data, privasi, dan dampak psikologis dari pekerjaan digital juga muncul.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mangeswuri, Dewi Restu, and Niken Paramita Purwanto. 2010. "Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2(1):313–35.
- Muzaini, Muzaini. 2014. "Perkembangan Teknologi Dan Perilaku Menyimpang Dalam Masyarakat Modern." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2(1):48–58. doi: 10.21831/jppfa.v2i1.2617.
- Nurlinda, Marhawati, Tuti Supatminingsih, Rahmatullah, Syamsu Rijal. 2022. "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies (JE3S)* 3(2):396–413.
- Ranita, Sylvia Vianty. 2023. "GIG Ekonomi : Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Pasar Kerja Indonesia." (September):1–5.
- Sosiologi, Jurnal Analisa, and Universitas Sebelas Maret. 2014a. "Artikel TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT Hendro Setyo Wahyudi, Mita Puspita

Sukmasari 1.”

- Sosiologi, Jurnal Analisa, and Universitas Sebelas Maret. 2014b. “Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret, 57126.” 3(April):1–12.
- Unud, E-jurnal E. P., Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, and D. I. Denpasar. n.d. “DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI INDUSTRI TAHU TEMPE
- Wenagama, I. Wayan. n.d. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia
- Wibowo, Frendy, Aulia Uswatun Khasanah, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. 2022. “Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang Dan Konsumen Di Kabupaten Wonogiri.” *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 7(1):53–65. doi: 10.23917/benefit.v7i1.16057.
- Wulandari, Anishah, Devita Maulidia Soleha, and Rechal Wulandari. 2023. “Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8(1):1160. doi: 10.33087/jmas.v8i1.1202.